

Toraja Mengajar: Belanja Bijak SMPN 1 Buntu Pepasan

Toraja Teaches: Shop Wisely at SMPN 1 Buntu Pepasan

Grace Sriati Mengga

Universitas Kristen Indonesia Toraja, Indonesia

*Penulis Korespondensi: gea.gsm29gmail.com

Article History:

Naskah Masuk: 15 Februari 2026;

Revisi: 18 Maret 2026;

Diterima: 17 April 2026;

Tersedia: 30 April 2026

Keywords: Consumerist Behavior;
Financial Education; Pocket Money
Management; Smart Shopping;
Toraja Teaches.

Abstract. Financial literacy is an important competency that needs to be instilled from school age so that students are able to manage their finances wisely and make responsible economic decisions. However, learning about simple financial management is still not widely introduced at the junior high school level. As a form of implementation of the Tri Dharma of Higher Education and in order to commemorate the 79th Anniversary of the Toraja Church with the theme "Toraja Teaches for the Future Toraja Generation", a Community Service activity was carried out through the Toraja Teaches Program: Smart Shopping at SMP Negeri 1 Buntu Pepasan, North Toraja Regency. This activity aims to improve students' understanding of the concept of financial literacy, specifically in differentiating needs and wants, setting priorities, managing pocket money, and fostering responsible consumption behavior. The implementation method uses a participatory approach that includes preparation stages, identifying needs, interactive delivery of materials, simulations of pocket money management, educational games, group discussions, and evaluation through participant observation and reflection. The results of the activity showed that students participated in all series of activities enthusiastically, actively participated in discussions and simulations, and experienced an increased understanding of the importance of setting spending priorities, differentiating needs and wants, and getting used to saving from an early age. This program makes a positive contribution in improving students' basic financial literacy while strengthening collaboration between universities, the Toraja Church, and schools in forming a generation of Torajans who are intelligent, independent, and responsible.

Abstrak

Literasi keuangan merupakan salah satu kompetensi penting yang perlu ditanamkan sejak usia sekolah agar peserta didik mampu mengelola keuangan secara bijaksana dan mengambil keputusan ekonomi yang bertanggung jawab. Namun, pembelajaran mengenai pengelolaan keuangan sederhana masih belum banyak diperkenalkan pada jenjang sekolah menengah pertama. Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Gereja Toraja dengan tema "Toraja Mengajar untuk Generasi Toraja Masa Depan", dilaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat melalui Program Toraja Mengajar: Belanja Bijak di SMP Negeri 1 Buntu Pepasan Kabupaten Toraja Utara. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa mengenai konsep literasi keuangan, khususnya dalam membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun skala prioritas, mengelola uang saku, serta menumbuhkan perilaku konsumsi yang bertanggung jawab. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, identifikasi kebutuhan, penyampaian materi secara interaktif, simulasi pengelolaan uang saku, permainan edukatif, diskusi kelompok, dan evaluasi melalui observasi serta refleksi peserta. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa siswa mengikuti seluruh rangkaian kegiatan dengan antusias, aktif dalam diskusi dan simulasi, serta mengalami peningkatan pemahaman mengenai pentingnya menyusun prioritas pengeluaran, membedakan kebutuhan dan keinginan, serta membiasakan menabung sejak dini. Program ini memberikan kontribusi positif

dalam meningkatkan literasi keuangan dasar siswa sekaligus memperkuat kolaborasi antara perguruan tinggi, Gereja Toraja, dan sekolah dalam membentuk generasi Toraja yang cerdas, mandiri, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Belanja Bijak; Pendidikan Keuangan; Perilaku Konsumtif; Pengelolaan Uang Saku; Toraja Mengajar.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai tantangan pada era globalisasi. Kemajuan teknologi, perkembangan ekonomi digital, serta perubahan pola konsumsi masyarakat menuntut generasi muda memiliki tidak hanya kemampuan akademik, tetapi juga keterampilan hidup (*life skills*), termasuk kemampuan mengelola keuangan secara bijaksana. Literasi keuangan sejak usia sekolah menjadi salah satu kompetensi penting yang dapat membentuk perilaku konsumsi yang bertanggung jawab dan mendukung kesejahteraan individu di masa depan.

Namun demikian, masih terdapat wilayah yang menghadapi berbagai keterbatasan dalam proses pembelajaran, baik dari segi sarana, media pembelajaran, maupun kesempatan memperoleh pengalaman belajar yang beragam. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik belum memperoleh pembelajaran kontekstual mengenai pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Padahal, kebiasaan mengelola uang saku, menyusun prioritas kebutuhan, dan mengendalikan perilaku konsumtif perlu dibangun sejak usia dini sebagai bekal menghadapi tantangan ekonomi pada masa mendatang.

Dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Gereja Toraja, diselenggarakan Program Toraja Mengajar dengan tema "*Toraja Mengajar untuk Generasi Toraja Masa Depan*". Tema ini mencerminkan komitmen Gereja Toraja dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan. Kegiatan tersebut dilandasi keyakinan bahwa kekuatan Toraja sesungguhnya terletak pada kualitas manusianya. Oleh karena itu, mempersiapkan generasi Toraja yang cerdas, berakarakter, dan mampu memberikan kontribusi positif bagi pembangunan bangsa merupakan tanggung jawab bersama yang melibatkan keluarga, sekolah, gereja, perguruan tinggi, dan masyarakat.

Sebagai bagian dari program tersebut, kegiatan Toraja Mengajar dilaksanakan di beberapa wilayah pelayanan, salah satunya di SMP Negeri 1 Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara. Wilayah ini memiliki potensi yang besar dalam pengembangan pendidikan. Berdasarkan hasil observasi dan koordinasi dengan pihak sekolah, peserta didik menunjukkan semangat belajar yang tinggi, namun masih membutuhkan pendampingan dalam pengembangan keterampilan praktis, termasuk literasi keuangan. Sebagian siswa telah menerima uang saku

secara rutin, tetapi belum memahami cara mengelolanya secara efektif, seperti membedakan kebutuhan dan keinginan, menyusun prioritas pengeluaran, maupun pentingnya menabung.

Melihat kondisi tersebut, tim pengabdian melaksanakan kegiatan edukasi bertema Belanja Bijak. Materi ini dipilih karena dekat dengan kehidupan sehari-hari peserta didik dan diharapkan mampu membentuk perilaku konsumsi yang lebih bertanggung jawab. Melalui pendekatan pembelajaran partisipatif berupa permainan edukatif, simulasi pengelolaan uang saku, diskusi kelompok, dan studi kasus sederhana, siswa diajak memahami pentingnya membuat keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Program ini juga merupakan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pengabdian kepada masyarakat, yang memperkuat sinergi antara perguruan tinggi, sekolah, gereja, dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kegiatan ini diharapkan siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan mengenai konsep belanja bijak, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari sehingga tumbuh menjadi generasi Toraja yang memiliki karakter, tanggung jawab, dan kecakapan finansial yang baik.

2. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui Program Toraja Mengajar: Belanja Bijak dilaksanakan di SMP Negeri 1 Buntu Pepasan, Kabupaten Toraja Utara, sebagai bagian dari rangkaian peringatan Hari Ulang Tahun ke-79 Gereja Toraja dengan tema "*Toraja Mengajar untuk Generasi Toraja Masa Depan*". Sasaran kegiatan adalah siswa SMP yang telah mulai mengelola uang saku secara mandiri sehingga perlu dibekali pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sejak dini.

Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan partisipatif (*participatory learning*) yang menempatkan peserta sebagai subjek pembelajaran. Pendekatan ini dipilih agar siswa tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga terlibat aktif melalui diskusi, simulasi, dan permainan edukatif sehingga konsep literasi keuangan lebih mudah dipahami dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan sebagai berikut:

Tahap Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian melakukan koordinasi dengan pihak SMP Negeri 1 Buntu Pepasan untuk menentukan waktu pelaksanaan, jumlah peserta, serta kebutuhan sarana dan prasarana kegiatan. Selain itu, tim menyusun materi edukasi, media presentasi, lembar kerja peserta, serta permainan edukatif yang disesuaikan dengan karakteristik siswa SMP.

Tahap Identifikasi Kebutuhan

Sebelum penyampaian materi, tim melakukan identifikasi awal melalui observasi dan diskusi singkat dengan siswa mengenai kebiasaan penggunaan uang saku, pola belanja, dan tingkat pemahaman siswa terhadap konsep kebutuhan, keinginan, serta pentingnya menabung. Tahap ini bertujuan agar materi yang diberikan sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta.

Tahap Pelaksanaan Edukasi

Pelaksanaan kegiatan dilakukan secara interaktif melalui beberapa metode pembelajaran, yaitu: 1) Ceramah interaktif, untuk memberikan pemahaman dasar mengenai literasi keuangan, pengertian belanja bijak, perbedaan kebutuhan dan keinginan, serta pentingnya menyusun skala prioritas; 2) Diskusi dan tanya jawab, untuk memberikan kesempatan kepada siswa berbagi pengalaman mengenai cara mereka menggunakan uang saku dan mendiskusikan berbagai situasi yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari; 3) Simulasi pengelolaan uang saku, yaitu siswa diminta menyusun rencana penggunaan uang saku berdasarkan sejumlah kasus sederhana sehingga mereka belajar menentukan prioritas pengeluaran; 4) Permainan edukatif (educational games), berupa kuis dan permainan kelompok yang dirancang untuk memperkuat pemahaman siswa mengenai pengambilan keputusan konsumsi secara bijaksana; 5) Refleksi, yaitu siswa menyampaikan komitmen sederhana mengenai perubahan perilaku yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan, seperti mulai menabung, mengurangi pembelian barang yang tidak diperlukan, atau membuat daftar kebutuhan sebelum berbelanja.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengetahui ketercapaian tujuan kegiatan melalui observasi terhadap partisipasi siswa selama kegiatan berlangsung, sesi tanya jawab, dan penilaian terhadap hasil penyelesaian studi kasus atau simulasi yang diberikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan menunjukkan bahwa siswa memiliki minat dan antusiasme yang tinggi selama mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Metode pembelajaran yang menggabungkan ceramah interaktif, simulasi, diskusi, dan permainan edukatif menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi selama kegiatan, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep dasar literasi keuangan. Sebelum kegiatan berlangsung, sebagian siswa masih menganggap seluruh barang yang ingin dimiliki sebagai kebutuhan. Setelah mengikuti sesi

edukasi dan simulasi, siswa mulai mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan serta memahami pentingnya menyusun skala prioritas dalam menggunakan uang saku.

Selain peningkatan pengetahuan, kegiatan ini juga memberikan dampak terhadap perubahan sikap siswa. Mereka menunjukkan kesadaran yang lebih baik mengenai pentingnya mengendalikan perilaku konsumtif, membandingkan harga sebelum membeli barang, serta menyisihkan sebagian uang saku untuk ditabung. Hasil refleksi menunjukkan bahwa siswa memahami bahwa keputusan keuangan yang baik tidak hanya ditentukan oleh besarnya uang yang dimiliki, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelolanya secara bertanggung jawab.

Program Toraja Mengajar: Belanja Bijak menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan melalui pendekatan partisipatif mampu meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak usia sekolah. Penyampaian materi yang dikombinasikan dengan simulasi dan permainan edukatif membantu siswa memahami konsep yang bersifat abstrak melalui pengalaman belajar secara langsung. Pendekatan ini juga mendorong siswa untuk berpikir kritis, berdiskusi, serta mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan yang rasional.

Materi mengenai perbedaan kebutuhan dan keinginan menjadi bagian yang paling mudah dipahami siswa karena berkaitan langsung dengan pengalaman mereka dalam menggunakan uang saku. Simulasi penyusunan anggaran memberikan kesempatan kepada peserta untuk berlatih menentukan prioritas pengeluaran, sehingga mereka menyadari bahwa tidak semua keinginan harus dipenuhi pada saat yang sama. Pembelajaran kontekstual seperti ini lebih efektif dibandingkan penyampaian materi secara satu arah karena siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Kegiatan ini juga memperkuat peran sekolah, perguruan tinggi, dan Gereja Toraja dalam membentuk karakter peserta didik. Tema "*Toraja Mengajar untuk Generasi Toraja Masa Depan*" tidak hanya diwujudkan melalui peningkatan pengetahuan, tetapi juga melalui pembentukan sikap bertanggung jawab, disiplin, dan bijaksana dalam mengambil keputusan. Literasi keuangan sejak usia dini menjadi bekal penting bagi siswa agar mampu menghadapi tantangan ekonomi pada masa depan serta menghindari perilaku konsumtif yang semakin berkembang di era digital.

Dengan demikian, Program Toraja Mengajar: Belanja Bijak memberikan manfaat tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan siswa mengenai pengelolaan keuangan sederhana, tetapi juga dalam menumbuhkan kebiasaan positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini berpotensi untuk dikembangkan sebagai program berkelanjutan melalui kolaborasi antara sekolah, perguruan tinggi, gereja, dan orang tua sehingga pendidikan literasi keuangan dapat berlangsung secara konsisten dan memberikan dampak yang lebih luas.



Gambar 1. Simulasi Belanja Siswa SMP Negeri 1 Buntu Pepasan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui kegiatan Toraja Mengajar: Belanja Bijak di SMP Negeri 1 Buntu Pepasan merupakan salah satu bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang mendukung peningkatan kualitas pendidikan sekaligus memperingati Hari Ulang Tahun ke-79 Gereja Toraja dengan tema "*Toraja Mengajar untuk Generasi Toraja Masa Depan*". Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan literasi keuangan siswa melalui edukasi mengenai pengelolaan uang saku, perbedaan antara kebutuhan dan keinginan, penyusunan skala prioritas, serta pentingnya menabung sejak usia dini.

Pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan partisipatif melalui ceramah interaktif, diskusi, simulasi, dan permainan edukatif mampu meningkatkan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi dalam mengikuti setiap sesi kegiatan serta mampu memahami konsep-konsep dasar literasi keuangan yang disampaikan. Selain meningkatnya pengetahuan, kegiatan ini juga mendorong terbentuknya sikap yang lebih bijaksana dalam mengambil keputusan konsumsi dan mengelola uang saku.

Program ini menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan yang diberikan sejak jenjang sekolah menengah pertama dapat menjadi langkah awal dalam membentuk kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik. Kolaborasi antara perguruan tinggi, sekolah, dan Gereja Toraja melalui Program Toraja Mengajar memberikan kontribusi positif dalam mempersiapkan

generasi Toraja yang memiliki karakter, tanggung jawab, serta kecakapan finansial sebagai bekal menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, beberapa saran yang dapat diberikan yaitu Program Toraja Mengajar diharapkan dapat dilaksanakan secara berkelanjutan dengan menjangkau lebih banyak sekolah di wilayah Toraja sehingga manfaat edukasi dapat dirasakan oleh lebih banyak peserta didik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan sehingga kegiatan Toraja Mengajar: Belanja Bijak di SMP Negeri 1 Buntu Pepasan dapat terlaksana dengan baik.

Ucapan terima kasih secara khusus disampaikan kepada Panitia Hari Ulang Tahun ke-79 Gereja Toraja yang telah menginisiasi dan memfasilitasi pelaksanaan Program Toraja Mengajar sebagai wujud kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan bagi Generasi Toraja Masa Depan.

Penghargaan juga disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 1 Buntu Pepasan, seluruh guru, staf, dan siswa yang telah menerima serta berpartisipasi aktif selama kegiatan berlangsung. Partisipasi dan antusiasme peserta menjadi faktor penting dalam keberhasilan pelaksanaan program ini.

Semoga sinergi antara Gereja Toraja, perguruan tinggi, sekolah, dan masyarakat dapat terus terjalin melalui berbagai program pengabdian yang berkelanjutan sehingga mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan kualitas pendidikan, literasi keuangan, dan pembentukan karakter Generasi Toraja Masa Depan.

DAFTAR REFERENSI

- Afriani, S., & Yanti, R. T. (2020). The effect of financial literacy on student financial behavior (Case study of students of Faculty of Economic, University of Dehasen Bengkulu). *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 4(4). <https://doi.org/10.29040/ijebar.v4i4.1496>
- Desianti. 2026. "Toraja Mengajar"; Inspirasi Orang Sukses untuk Generasi Muda , Terutama Daerah 3T. <https://kareba-toraja.com/toraja-mengajar-inspirasi-orang-sukses-untuk-generasi-muda-terutama-di-daerah-3t/>
- Hatidja, S. T., Suhardi, S., Fauzi, R. U. A., Hudaeni, N., Oktora, R., Afrizal, A., Santosa, T. A., & Yastanti, U. (2024). The effectiveness of financial literacy education on children's

- economic decision-making: A meta-analysis approach. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(6). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i6.6738>
- Kaiser, T., & Menkhoff, L. (2020). Financial education in schools: A meta-analysis of experimental studies. *Economics of Education Review*, 78, 101930. <https://doi.org/10.1016/j.econedurev.2019.101930>
- Khoirunnisaa, J., & Johan, I. R. (2021). The effects of financial literacy and self-control towards financial behavior among high school students in Bogor. *Journal of Consumer Sciences*, 6(2), 73–86. <https://doi.org/10.29244/jcs.6.2.73-86>
- Mangonting, Alexander.2026. Toraya 95: HUT ke-79 GT: Toraja mengajar untuk generasi muda masa depan. Kompasiana. https://www.kompasiana.com/aleksmangoting7380/69cba659ed64154f3f605ae2/toraya-95-hut-ke-79-gt-toraja-mengajar-untuk-generasi-muda-masa-depan#goog_rewarded
- OECD. (2024). PISA 2022 results (Volume IV): How financially smart are students? OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/5a849c2a-en>
- Putra, I. G. S. (2025). Unpacking the influence of parental and peer support on youth financial literacy and saving behavior in Indonesia. *Jurnal Siasat Bisnis*, 29(2). <https://doi.org/10.20885/jsb.vol29.iss2.art5>